

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT
DAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH
DI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN JANUARI 2024**

Karya Tulis Ilmiah



Disusun oleh:
Maylinda Putri Ardiani
2112067029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT DAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH DI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL BULAN JANUARI 2024

Disusun Oleh
Maylinda Putri Ardiani
2112067029

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi salah satu persyaratan
untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi

Telah diujikan di depan Penguji Karya Tulis Ilmiah
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Pada Tanggal : 24 April 2024

Mengetahui,

Pembimbing

apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm
NIDN. 0505037301

Direktur



apt. Erma Yunita, M.Sc
NIY. 026071991078

Tim Penguji

Ketua Penguji : apt. Drs. Sunardi, M.Kes

Anggota Penguji 1 : apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm (.....)

Anggota Penguji 2 : apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm (.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini kepada

Diriku

Kepada diri saya terimakasih telah bertahan, selalu semangat, ceria, dan selalu berusaha untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Keluargaku

Kepada Kakung, Uti, Ayah, Ibu, dan Kedua adikku yang selalu mendoakan, memberikan dukungan tiada henti, dan selalu memberikan nasihat serta kasih sayang. Ayah dan ibu semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan panjang umur untuk selalu dapat menemani langkahku dan kedua adikku menuju kesuksesan♥

Sahabatku

Kepada sahabat-sahabat terbaikku terimakasih tanpa bantuan kalian tidak akan bisa aku sampai titik ini. Semangat terus sampai kita bisa melihat satu sama lain sukses dikemudian hari! Fighting! Jiayou!

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maylinda Putri Ardiani

NIM : 2112067029

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat dan
Penggunaan Tablet Tambah Darah Di SMAN 2
Banguntapan Bantul Bulan Januari 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 April 2024



Maylinda Putri Ardiani
NIM. 2112067029

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat Dan Penggunaan Tablet Tambah Darah Di SMAN 2 Banguntapan Bantul Bulan Januari 2024”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar ahli madya pada program studi Diploma III di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan serta pengarahan dari banyak pihak yang terlibat. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu apt. Erma Yunita, M.Sc selaku Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
2. Bapak apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan bimbingan kepada penulis
3. Bapak apt. Drs. Sunardi, M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak dan Ibu dosen Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan mendukung demi keberhasilan studi penulis

Terimakasih semoga Allah SWT melimpahkan seluruh kebaikan dan berkah. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Kerangka Berfikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Rancangan Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu	12
C. Populasi dan Sampel.....	12
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
E. Variabel Operasional	14
F. Definisi Operasional	14
G. Pengumpulan Data.....	14
H. Teknik Pengumpulan Data	15
I. Instrumental Penelitian	15
J. Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel I. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	18
Tabel II. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	19
Tabel III. Distribusi Responden Yang Menjawab Benar.....	20
Tabel IV. Tingkat Pengetahuan Responden.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	11
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	31
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	32
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penelitian (Informed Consent)	33
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	34
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner	35
Lampiran 6. Lembar Informed Consent dan Kuesioner Yang Telah Di isi.....	37
Lampiran 7. Karakteristik Responden.....	39
Lampiran 8. Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	40
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	42
Lampiran 10. Naskah Publikasi	43

DAFTAR SINGKATAN

HB	: Hemoglobin
MCV	: <i>Mean Corpuscular Volume</i>
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah (Tablet Zat Besi)

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT DAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH DI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL BULAN JANUARI 2024

INTISARI

Tablet tambah darah masih sangat minim diketahui manfaat dan penggunaannya. Pada remaja kurangnya pengetahuan menyebabkan rendahnya pola konsumsi tablet zat tambah darah di Indonesia. Tablet tambah darah sangat penting bagi perempuan usia remaja untuk mencegah terjadinya salah satu masalah kesehatan, yaitu anemia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 persentase anemia pada remaja perempuan relatif lebih tinggi daripada laki-laki, yakni 22,7% dan pada data Riskesdas tahun 2018 meningkat menjadi 32%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah pada siswi di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan memberikan kuesioner kepada 85 responden. Analisis data pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif. Hasil data kemudian dikategorikan berdasarkan baik, cukup, atau kurang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu siswi yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 (31,7%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 50 (58,9%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 8 (9,4%) responden. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah adalah cukup.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Remaja, Tablet Tambah Darah, Anemia

STUDENT'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS AND USE OF IRON TABLETS AT SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL

JANUARY 2024

ABSTRACT

Iron tablets are still very little known benefits and their use. In adolescents, the lack of knowledge leads to low consumption patterns of iron tablets in Indonesia. Iron tablets are very important for adolescent women to prevent one of the health problems, namely anemia. Based on Riskesdas data in 2013, the percentage of anemia in adolescent girls is relatively higher than boys, namely 22.7% and in Riskesdas data in 2018 it increased to 32%.

This study aims to determine the level of knowledge about the benefits and use of iron tablets among female students at SMAN 2 Banguntapan Bantul. The research method used was descriptive observational research by giving questionnaires to 85 respondents. Data analysis in this study was displayed in descriptive form. The results of the data were then categorized based on good, sufficient, or less.

The results obtained were that there were 27 (31.7%) respondents who had a good level of knowledge, 50 (58.9%) respondents had sufficient knowledge, and 8 (9.4%) respondents had insufficient knowledge. It can be concluded that the level of knowledge of female students about the benefits and use of iron tablets is sufficient.

Keyword: Knowledge Level, Teenager, Iron Tablets, Anemia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang harus ditangani. Menurut hasil data Riskesdas tahun 2013 persentase kejadian anemia pada remaja perempuan relatif lebih tinggi daripada laki-laki, yaitu 22,7%. Selain itu, hasil data Riskesdas tahun 2018 tercatat kejadian anemia pada remaja yakni 32%. Data tersebut terlihat gambaran bahwa dalam kurun waktu 5 tahun anemia pada remaja perempuan mengalami peningkatan kasus sebesar 9,3% sehingga anemia di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan serius yang harus ditangani. Anemia merupakan kondisi dimana tubuh kehilangan komponen darah dikarenakan kurangnya nutrisi untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah (Utami dkk., 2015).

Pengetahuan akan kesehatan masih menjadi hal yang paling mendasar dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang harus memiliki pengetahuan akan kesehatan agar mereka dapat menghadapi berbagai masalah yang dapat mengancam kesehatan. Remaja khususnya perempuan masih terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh sehingga remaja perempuan harus memiliki pemenuhan gizi yang baik dan cukup agar tidak timbul masalah kesehatan seperti anemia (Fadila dan Kurniawati, 2018).

Bahaya anemia pada remaja dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar, penurunan konsentrasi, dan penurunan imunitas dengan gejala-gejala, seperti lemah, letih, lesu, sakit kepala, dan mata berkunang-kunang (Kusnadi, 2021). Kondisi anemia yang berkepanjangan dapat mengakibatkan masalah pada kehamilan, seperti infeksi terhadap janin, keguguran, dan kelahiran prematur sehingga tinggi terkena stunting pada bayi (Maya, 2020).

Kondisi anemia dapat diatasi dengan pemberian tablet tambah darah atau juga dikenal dengan tablet zat besi. Sumber zat besi bisa didapatkan dari makanan hewani dan nabati, seperti pada daging, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau, serta pada buah (Fuada dkk., 2019). Sumber zat besi lain juga bisa didapatkan dari mengonsumsi suplemen tablet zat besi atau biasa dikenal dengan tablet tambah darah (TTD). Tablet tambah darah perlu diberikan secara teratur karena kandungan zat besi didalamnya sangat diperlukan bagi tubuh dalam pembentukan hemoglobin (Hb). Kekurangan hemoglobin (Hb) inilah yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit anemia. Mengonsumsi tablet zat besi bagi remaja perempuan dapat membantu tubuh menjadi lebih bugar. Selain itu, tablet tambah darah juga berguna dalam menjaga daya tahan tubuh (Rini dan Erni, 2022).

Penelitian mengenai pengetahuan remaja perempuan terhadap dampak anemia masih kurang didapat dari masih tingginya angka kejadian ini sejalan dengan penelitian Laksmi dan Yenie (2018) di SMA Negeri 1 Talang Padang sebanyak 53,1%. Anemia pada remaja perempuan terjadi

karena pola makan yang tidak baik seperti mengonsumsi *junk food*, kurangnya mengonsumsi zat besi, dan pola menstruasi menyebabkan para remaja perempuan mudah terkena anemia (Budiarti dkk., 2021). Kurangnya informasi serta wawasan mengenai manfaat dan pola konsumsi tablet tambah darah menjadi salah satu faktor kurangnya kesadaran remaja perempuan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Julaecha, 2020).

Tablet tambah darah memiliki banyak sekali fungsi bagi tubuh manusia. Fungsi utama tablet tambah darah adalah menjaga pertahanan tubuh. Fungsi lain dari tambah darah pada tubuh manusia, yakni sebagai alat pengangkut elektron didalam sel dan berbagai reaksi enzim didalam jaringan tubuh. Untuk itu perlu mengonsumsi rutin tablet tambah darah (Sudargo dkk., 2014).

Berdasarkan tingginya angka kejadian anemia serta kurangnya pengetahuan akan anemia bagi remaja, peneliti ingin melakukan penelitian di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Dari hasil penelitian ini nantinya diperoleh hasil tingkat pengetahuan para siswi terhadap pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah di SMAN 2 Banguntapan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan untuk lebih banyak mengetahui pemahaman para siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah.

2. Bagi Siswi

Memberikan wawasan mengenai manfaat dan penggunaan dari tablet tambah darah untuk mencegah masalah kesehatan.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi institusi dalam pengembangan program kesehatan remaja dalam mencegah masalah kesehatan serta sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari mencari sebuah kebenaran atau permasalahan yang dilakukan oleh manusia. Kebenaran tersebut didasari oleh kepercayaan yang mendasar atas pemahaman pengetahuan yang dikumpulkan dari fakta-fakta yang ada (Darsini dkk., 2019). Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari menjawab pertanyaan “*what*” dengan objek yang disadari benar ada atau terjadi.

Darsini dkk. (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua:

a. Pengetahuan Objek

Pengetahuan objek pada manusia memiliki macam yang sesuai dengan metode dan pendekatan yang akan digunakan, yakni:

1) Pengetahuan Ilmiah

Hasil dari pemahaman manusia yang didapatkan dari metode ilmiah dari berbagai kriteria dan sistematika. Oleh karena itu, pengetahuan ilmiah dikenal dengan pengetahuan yang lebih sempurna.

2) Pengetahuan Non Ilmiah

Hasil pengetahuan non ilmiah didapatkan dengan cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Pengetahuan non ilmiah didapatkan oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari yang ditangkap oleh pancaindra kemudian dipadukan dengan hasil pemikiran manusia.

b. Pengetahuan Isi

Pengetahuan isi dibedakan menjadi empat macam:

1) Tahu bahwa

Pengetahuan ini adalah informasi fakta dan akurat dengan tahu jika sesuatu telah terjadi.

2) Tahu bagaimana

Pengetahuan ini perlu melakukan suatu pemecahan, penerapan, hingga tindakan untuk melakukan sesuatu (*know-how*).

3) Tahu akan

Pengetahuan tahu akan adalah langsung yang didasarkan atas pengenalan pribadi dan bersifat spesifik. Pengetahuan ini memiliki ciri dengan tingkatan objektivitasnya yang tinggi. Subjek tersebut dapat membuat penilaiannya setelah melalui pengalaman langsung atas objek yang telah dikenal secara pribadi.

4) Tahu mengapa

Pengetahuan tahu mengapa lebih jauh dalam menjelaskan subjek dengan mencari informasi mendalam dan meneliti seluruh peristiwa yang berkaitan satu dengan yang lain.

2. Definisi Anemia

Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) serta jumlah sel darah merah berada dibawah angka normal (Masthalina, 2015). Pada remaja anemia defisiensi adalah anemia yang paling sering terjadi. Faktor penyebab dari timbulnya defisiensi anemia, seperti kurangnya pemenuhan gizi yang baik bagi tubuh serta kurangnya asupan zat besi (Ayupir, 2021). Pada remaja perempuan menstruasi juga menjadi faktor yang dapat menyebabkan anemia terlebih lagi pola makan tidak teratur dan diet yang banyak dijalani para remaja perempuan saat ini (Utami dkk., 2015).

Berdasarkan Oehadian (2012), anemia diklasifikasikan menjadi tiga:

a. Anemia Makrositik

Anemia makrositik merupakan anemia dengan karakteristik ukuran rata-rata sel darah merah atau disebut juga *Mean Corpuscular Volume* (MCV), diatas 100 fl. Penyebab anemia makrositik, yakni peningkatan dari MCV, metabolisme abnormal asam nukleat pada sel darah merah, hipotiroidisme,

gangguan pematangan sel darah merah, penyakit hati, serta penggunaan dari alkohol.

b. Anemia Mikrositik

Anemia mikrositik merupakan anemia dengan karakteristik MCV kurang dari 80 fl dan biasanya disertai berkurangnya hemoglobin (Hb) dalam eritrosit. Penyebab anemia mikrositik, yaitu berkurangnya zat besi, berkurangnya sintesis heme, dan berkurangnya sintesis globin.

c. Anemia Normositik

Anemia normositik merupakan anemia dengan karakteristik MCV normal yakni 80 hingga 100 fl. Penyebabnya, yakni anemia pada penyakit ginjal kronik, sindrom anemia kardioresenal, anemia hemolitik karena kelainan intrinsik maupun ekstrinsik sel darah merah.

Pengobatan anemia dapat dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah. Mengonsumsi tablet tambah darah dapat dilakukan mandiri, tetapi karena kurangnya pengetahuan akan penggunaan tablet tambah darah dapat memungkinkan kesalahan dalam penggunaannya (Mariyani dkk., 2022).

3. Tablet Tambah Darah

Tablet tambah darah (TTD) atau tablet zat besi merupakan mineral yang mengandung 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat yang berguna bagi pembentukan sel darah merah dalam tubuh.

Spesifikasi tablet tambah darah yaitu tablet yang berbentuk bulat atau lonjong berwarna merah tua (Permenkes RI, 2014). Kurangnya mengonsumsi tablet tambah darah mengakibatkan seseorang dapat mengalami anemia. Anemia secara efektif dapat diatasi dengan pemberian tablet tambah darah dan makanan yang mengandung sumber zat besi.

Makanan yang mengandung zat besi dapat berasal dari hewani dan nabati, seperti pada daging, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau, serta pada buah (Fuada dkk., 2019). Makanan yang mengandung sumber zat besi juga sekaligus dapat memenuhi kebutuhan vitamin karena makanan sumber zat besi biasanya juga terdapat sumber vitamin didalamnya. Bagi remaja tablet tambah darah juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan kecerdasan intelektual. Mengonsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan ibu dan bayi yang dikandung. Dampak tersebut seperti mencegah risiko keguguran, mencegah terjadinya bayi lahir prematur, hingga mencegah risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (Amir dan Djokusujono, 2019).

Berdasarkan PERMENKES RI No.88 tahun 2014 bahwa remaja diharuskan mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak satu kali seminggu dan satu kali sehari selama haid. Bagi ibu hamil tablet tambah darah diberikan setiap hari selama kehamilan atau minimal sembilan puluh tablet. Efek samping saat mengonsumsi tablet tambah darah,

yakni dapat menyebabkan timbulnya rasa mual. Cara untuk mengurangi rasa mual tersebut dengan mengonsumsi tablet tambah darah pada malam hari sebelum tidur. Tablet tambah darah juga disarankan dikonsumsi dengan air putih dan hindari minum tablet tambah darah bersamaan dengan kopi atau teh yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh (Taufiq dkk, 2020).

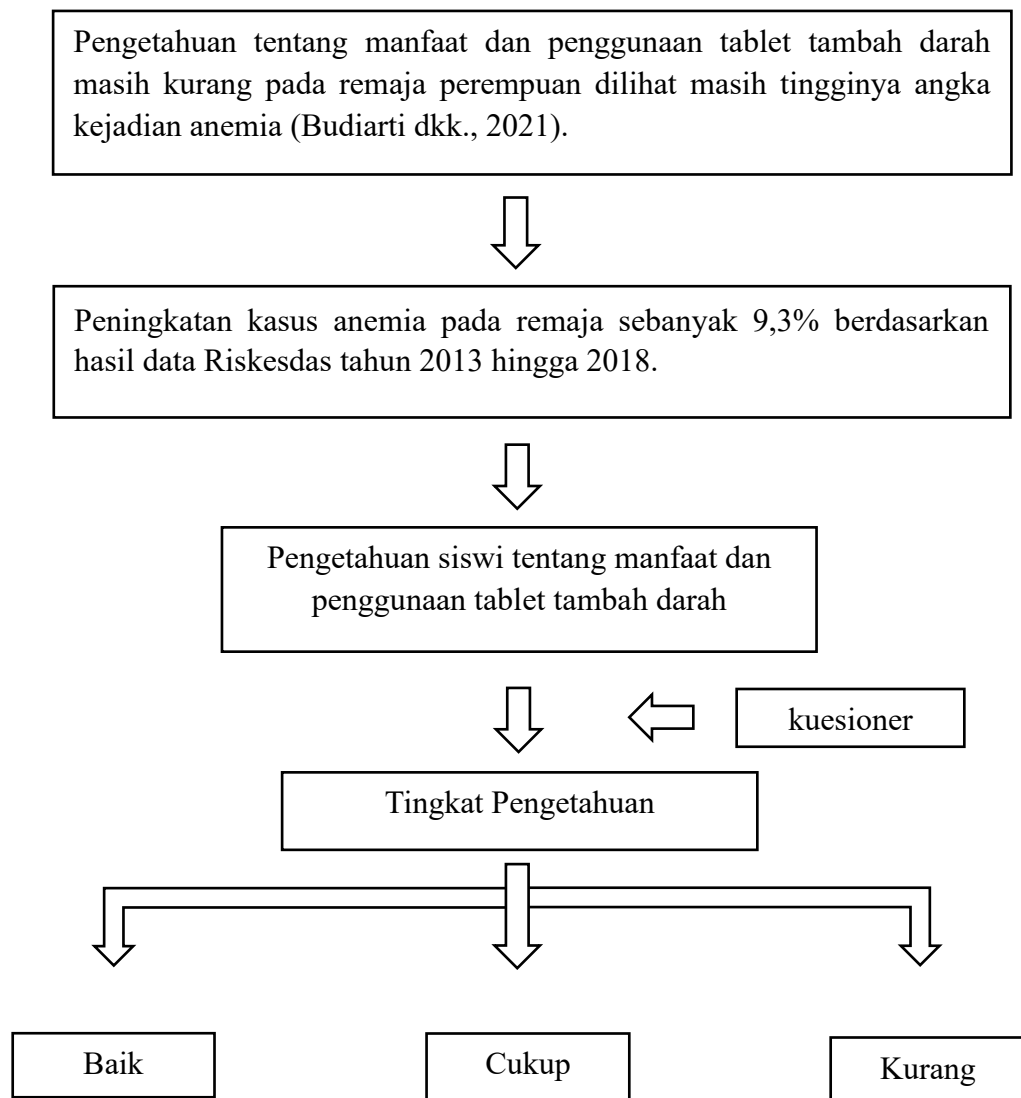
4. Profil SMAN 2 Banguntapan Bantul

SMAN 2 Banguntapan Bantul beralamat di Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023, saat ini SMAN 2 Banguntapan Bantul memiliki 740 peserta didik diantaranya 264 siswa dan 476 siswi serta 52 guru ditambah tenaga didik pada tahun ajaran 2023/2024. Sekolah ini juga memiliki sarana prasarana yang lengkap dari 21 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan ruangan lain yang dapat menunjang kegiatan di sekolah.

SMAN 2 Banguntapan Bantul berdiri pada tanggal 1 September 1952 yang bermula dari Sekolah Pendidikan Guru Percobaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada. Selanjutnya terjadi pemisahan antara kedua fakultas tersebut sehingga Fakultas Sastra Pedagogik berubah menjadi IKIP Negeri Yogyakarta yang kemudian berpindah tempat pada tanggal 1 Juli 1994 di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Pada tanggal 15 Juli 1994 IKIP Negeri Yogyakarta berpindah status menjadi

SMA Negeri 12 Yogyakarta dan mulai tanggal 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SMAN 2 Banguntapan Bantul sampai sekarang.

B. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet zat besi di SMAN 2 Banguntapan Bantul.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di SMAN 2 Banguntapan Bantul Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Pengambilan data penelitian ini diambil pada bulan Januari tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang diteliti dan pada penelitian ini populasinya, yaitu siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023 jumlah seluruh siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu 476 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil (Sugiyono, 2019).

$$\text{Rumus Slovin} \quad n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10% atau 0,1

$$n = \frac{476}{1 + 476 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{476}{5,76} = 82,63 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel n yang didapatkan yaitu 82,63 dengan pembulatan menjadi 85. Jadi jumlah sampel yang diambil sejumlah 85 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Inklusi

- a. Siswi yang masih aktif menjadi murid di SMAN 2 Banguntapan Bantul.
- b. Siswi yang bersedia mengisi kuesioner.

2. Eksklusi

- a. Siswi yang pada saat pengambilan data tidak hadir.
- b. Siswi yang tidak bisa menyelesaikan isi kuesioner.

E. Variabel Operasional

1. Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini adalah pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet zat besi.
2. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet zat besi.

F. Definisi Operasional

1. Responden yang dimaksud adalah siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul.
2. Pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki para siswi terhadap manfaat dan bagaimana penggunaan dari tablet zat besi.
3. Tingkat pengetahuan adalah kemampuan dari para siswi dalam menjawab kuesioner yang dikategorikan kedalam kriteria baik, cukup, atau kurang.
4. Tablet zat besi adalah tablet tambah darah yang mengandung zat besi dan asam folat yang berguna bagi pembentukan sel darah merah dalam tubuh.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, yakni sumber data (responden) yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fadelina (2021) menggunakan

Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 22 dengan jumlah 19 pernyataan. Pernyataan tersebut dilakukan validasi ulang kemudian didapatkan 12 pernyataan yang digunakan untuk pengambilan data. Responden diharapkan dapat memilih alternatif jawaban “benar” atau “salah” dari pernyataan yang telah tersedia.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Mengurus perizinan kepada pihak sekolah SMAN 2 Banguntapan Bantul.
2. Membagikan lembar *informed consent* kepada siswi yang menyatakan bersedia menjadi responden.
3. Membagikan kuesioner kepada para responden yang bersedia.
4. Melakukan pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah diisi responden.

I. Instrumental Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dari penelitian yang telah dilakukan Fadelina (2021) Politeknik Harapan Bersama. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang dikelompokkan atas definisi tablet tambah darah, manfaat tablet tambah darah, cara penggunaan tablet tambah darah, efek samping tablet tambah darah, dan makanan yang mengandung zat besi. Selanjutnya kuesioner tersebut dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas ulang. Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dan kesahihan kuesioner

sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang valid berarti kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya hendak diukur (Sugiyono, 2019). Responden yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden. Pernyataan dalam kuesioner diuji secara statistik menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26, kemudian dihasilkan pernyataan yang valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dihasilkan pernyataan yang tidak valid. Uji validitas yang digunakan yaitu dengan mengorelasikan skor tiap butir pernyataan dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner (Notoatmodjo, 2018).

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur dari waktu ke waktu menggunakan alat ukur yang sama (Janti, 2014). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis Alpha (Cronbach) dengan hasil nilai jika $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel atau konsisten (Sujarweni, 2014).

Kuesioner ini terdiri dari bagian pertama *informed consent* sebagai lembar persetujuan bersedia menjadi responden penelitian dan bagian kedua yang berisikan beberapa pernyataan kemudian responden menjawab dengan memberi tanda (✓) pada kolom “benar” atau “salah”. Pernyataan tersebut yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah.

J. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menentukan variabel pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah. Analisa data dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif berupa pernyataan yang diisi oleh responden dengan parameter jawaban “benar” atau “salah”. Jika jawaban benar maka bernilai 1 dan jika jawaban salah bernilai 0 yang kemudian hasil data disajikan dalam bentuk tabel. Data dari semua kuesioner dihitung total skor yang diperoleh dari tiap responden kemudian total skor diubah menjadi persentase dengan rumus:

$$A = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tahap selanjutnya, jumlah persentase dimasukan dalam tiga kategori:

1. Baik jika memiliki skor 76-100%
2. Cukup jika memiliki skor 56-75%
3. Kurang jika memiliki skor <56% (Arikunto, 2010)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini meliputi usia dan sumber informasi mengenai tablet tambah darah. Responden yang dipilih dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia remaja adalah usia dengan rentang 10-19 tahun yang merupakan usia peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa (WHO, 2015). Responden pada penelitian ini berusia antara 15 tahun hingga 18 tahun dengan total responden yakni 85 siswi. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel I

Tabel I. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
15	4	4,7%
16	27	31,8%
17	28	32,9%
18	26	30,6%
Total	85	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa responden usia 17 tahun memiliki hasil persentase rata-rata tertinggi yaitu 28 responden (32,9%) sedangkan hasil persentase rata-rata terendah terdapat pada usia 15 tahun yaitu 4 responden (4,7%). Hasil tersebut menggambarkan usia yang semakin matang maka pola pikir dan daya tangkap yang akan diperoleh seseorang akan semakin banyak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lestari dkk. (2015) yang membahas mengenai pengetahuan berhubungan

konsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hanifah dan Suparti (2017) juga menyebutkan bahwa usia menggambarkan kematangan fisik, psikis, dan sosial yang dapat mempengaruhi penangkapan informasi sehingga akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi yang didapatkan responden mengenai tablet tambah darah diantaranya dari internet, brosur, televisi, dan tenaga kesehatan. Karakteristik sumber informasi dapat dilihat pada tabel II

Tabel II. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber	Jumlah	Persentase
Internet	36	42,3%
Brosur	9	10,6%
Televisi	7	8,2%
Tenaga Kesehatan	33	38,9%
Total	85	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang memiliki hasil persentase rata-rata tertinggi yaitu internet sebesar 36 responden (42,3%) sedangkan hasil persentase rata-rata terendah yaitu televisi sebesar 7 responden (8,2%). Hasil penelitian menggambarkan jika internet sebagai sumber informasi yang paling banyak dipilih karena internet dapat mudah diakses dimana saja dan kapan saja serta pada usia remaja dalam kesehariannya cenderung lebih banyak menggunakan internet daripada televisi untuk menemukan informasi. Kurangnya minat remaja dalam menonton televisi dapat dikarenakan tayangan yang kurang menarik, iklan yang terlalu banyak, dan durasi iklan yang terlalu lama sehingga membuat bosan saat menontonnya.

Hasil tersebut didukung dengan penelitian Pratama dkk. (2015) yang membahas mengenai makna televisi bagi generasi z.

B. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner

Kuesioner terbagi atas definisi, manfaat, cara penggunaan, efek samping, dan jenis makanan yang mengandung tambah darah. Distribusi responden yang menjawab benar dapat dilihat pada tabel III

Tabel III. Distribusi Responden Yang Menjawab Benar

No	Pertanyaan	Distribusi responden yang menjawab benar	
		Jumlah	%
1	Tablet zat besi mengandung zat besi elemental dan dapat juga mengandung asam folat	83	98
2	Tablet zat besi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral dalam tubuh	69	81
3	Mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran	64	75
4	Tablet tambah darah dapat meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan	74	87
5	Tablet zat besi diminum 1 kali dalam seminggu	73	86
6	Tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari	53	62
7	Disarankan berbaring setelah minum tablet zat besi	57	67
8	Mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dapat menyebabkan tekanan darah tinggi	70	82
9	Kacang-kacangan mengandung zat besi	68	80
10	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi	33	39
11	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi	55	65
12	Jambu, jeruk, nanas, dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh	25	29

Pernyataan mengenai definisi tablet tambah darah pada nomor 1 yaitu “tablet zat besi mengandung zat besi elemental dan dapat juga mengandung asam folat” jawabannya adalah benar. Data diatas menunjukkan terdapat 83 responden (98%) menjawab dengan benar. Hasilnya dapat dilihat bahwa responden sudah paham mengenai definisi tablet zat besi yang dapat dibuktikan dari tingginya persentase internet dan tenaga kesehatan yang dipilih responden untuk mengetahui definisi tablet zat besi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan PERMENKES RI tahun 2014 bahwa tablet zat besi mengandung 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat yang berguna bagi pembentukan sel darah merah dalam tubuh.

Pernyataan mengenai manfaat tablet zat besi yaitu terdapat pada nomor 2, 3, dan 4. Pernyataan nomor 2 “tablet zat besi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral dalam tubuh” jawabannya adalah benar yang menunjukkan bahwa terdapat 69 responden (81%) menjawab dengan benar. Pernyataan nomor 3 “mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran” jawabannya adalah salah yang menunjukkan bahwa 64 responden (75%) menjawab dengan benar. Pernyataan nomor 4 “tablet zat besi dapat meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan” jawabannya adalah benar yang menunjukkan bahwa 74 responden (87%) menjawab dengan benar. Berdasarkan ketiga data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa responden sudah paham mengenai manfaat tablet zat besi yang dapat dibuktikan dengan tingginya persentase internet dan tenaga kesehatan yang dipilih responden untuk mencari informasi mengenai

manfaat tablet zat besi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hidayah dan Anasari (2012) yang membahas mengenai hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia serta Amir dan Djokosujono (2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Pernyataan mengenai cara penggunaan tablet zat besi pada nomor 5 yaitu “tablet zat besi diminum 1 kali dalam seminggu” jawabannya adalah benar yang menunjukkan bahwa 73 responden (86%) menjawab dengan benar. Pernyataan nomor 6 “tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari” jawabannya adalah benar yang menunjukkan bahwa 53 responden (62%) menjawab dengan benar. Pernyataan nomor 7 “disarankan berbaring setelah minum tablet zat besi” jawabannya adalah benar yang menunjukkan bahwa 57 responden (67%) menjawab dengan benar. Hasil tersebut menggambarkan bahwa responden sudah paham mengenai cara penggunaan tablet zat besi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Taufiq dkk. (2020) bahwa tablet zat besi disarankan diminum 1 kali seminggu pada malam hari serta pernyataan Titaley dkk. (2014) bahwa setelah minum tablet zat besi disarankan agar segera tidur untuk menghindari rasa mual saat mengonsumsinya.

Pernyataan mengenai efek samping tablet zat besi pada nomor 8 yaitu “mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dapat menyebabkan tekanan darah tinggi” jawabannya adalah salah. Pada tabel III menunjukkan 70 responden (82%) menjawab dengan benar kemudian dapat digambarkan bahwa responden sudah paham mengenai efek samping mengonsumsi tablet

zat besi. Darah tinggi sendiri bukanlah efek samping jika mengonsumsi terlalu banyak tablet zat besi, melainkan mual, sembelit, hingga tinja menghitam. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Milah (2019) bahwa tablet zat besi tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kebanyakan darah jika dikonsumsi dalam jumlah banyak.

Pernyataan mengenai makanan yang mengandung zat besi yaitu terdapat pada nomor 9, 10, 11, dan 12. Berdasarkan tabel III diperoleh bahwa responden belum paham mengenai macam makanan yang mengandung zat besi yang dapat dilihat dari rendahnya jumlah responden yang menjawab benar pernyataan pada nomor 10 dan 12. Hal tersebut mungkin dapat terjadi karena kurangnya penyuluhan yang didapatkan responden mengenai macam-macam makanan yang mengandung zat besi. Kandungan tinggi zat besi yang terdapat dalam sayuran dapat diketahui dengan ciri-ciri berwarna hijau dan pada kacang-kacangan kandungan tinggi zat besi dapat ditemukan pada kacang hijau. Hal ini didukung dengan penelitian Tuhenay (2018) yang menyebutkan bahwa indikator warna hijau merupakan tanda dari sayuran tersebut kaya akan zat besi didalamnya. Pada buah-buahan kandungan tinggi zat besi dapat ditemukan pada buah naga, kurma, dan kismis sedangkan pada pernyataan nomor 12 jambu, jeruk, nanas, dan tomat adalah buah yang dapat membantu mempercepat penyerapan zat besi didalam tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Andaruni dan Nurbaety (2018) yang menjelaskan bahwa jambu, jeruk,

nanas, dan tomat terkenal memiliki kandungan vitamin C tinggi yang dapat mempengaruhi kecepatan penyerapan zat besi didalam tubuh.

C. Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat dan Penggunaan Tablet

Tambah Darah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 2 Banguntapan Bantul mengenai tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dengan jumlah 85 responden. Tabel IV dibawah ini merupakan hasil distribusi tingkat pengetahuan yang telah diperoleh kemudian dapat dikategorikan baik jika memiliki skor 76-100%, kategori cukup jika skor 56-75%, dan kategori kurang jika skor <56%.

Tabel IV. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	27	31,7%
Cukup	50	58,9%
Kurang	8	9,4%
Total	85	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV menunjukan sebanyak 27 responden (31,7%) memiliki pengetahuan baik, 50 responden (58,9%) memiliki pengetahuan cukup, dan 8 responden (9,4%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dapat dinilai “Cukup”. Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Fadelina (2021) yaitu “Cukup” sebanyak 34 responden (48,5%). Hasil berdeda diperoleh Nursyam (2023) dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Negeri 1 Teupah Barat Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe bahwa sebagian besar respondennya memiliki pengetahuan baik sebesar (78,8%).

Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan responden di SMAN 2 Banguntapan Bantul dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan beberapa faktor yaitu faktor usia dan sumber informasi. Sumber informasi adalah salah satu poin penting bagi responden untuk mendapatkan banyak pengetahuan. Semakin banyak responden mendapatkan informasi maka semakin banyak pengetahuan yang akan didapatkan (Sulistyowati, 2019). Pemilihan sumber informasi juga menjadi hal penting bagi responden untuk lebih mudah memahami informasi yang didapatkan seperti mendapatkan penyuluhan langsung dari tenaga kesehatan ataupun mengakses melalui internet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah di SMAN 2 Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa dari 85 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 (31,7%), pengetahuan cukup sebanyak 50 (58,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 8 (9,4%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dapat dinilai “Cukup”.

B. SARAN

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pentingnya tablet tambah darah bagi remaja serta pentingnya peran tenaga kesehatan dan internet sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai tablet tambah darah.
2. Diharapkan pemerintah dan tenaga kesehatan lebih aktif memberikan penyuluhan kesehatan kepada remaja tentang pentingnya tablet tambah darah serta jenis makanan yang banyak mengandung zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., dan Djokosujono, K., 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2): 119.
- Andaruni, N. Q. R., dan Nurbaety, B., 2018. Efektivitas Pemberian Tablet Zat Besi (FE), Vitamin C Dan Jus Buah Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (HB) Remaja Putri Di Universitas Muhammadiyah Mataram. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM*, 3(2): 104-107.
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayupir, A., 2021. Pendidikan Kesehatan Dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Hemoglobin Remaja Putri. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3): 441–451.
- Budiarti, A., Anik, S., Wirani, N. P. G., 2021. Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2): 137-141.
- Darsini., Fahrurrozi., Agus Cahyono, E., 2019. Pengetahuan ; Artikel Review. Dalam *Jurnal Keperawatan*, 12(1): 95-107.
- Fadelina, A. N., 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Fadila, I., dan Kurniawati, H., 2018. Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri Sebagai Pilar Menuju Peningkatan Kesehatan Ibu. *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UTA*. 78-89.
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, S., Purwandari, R., 2019. Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1): 49–60.
- Hanifah, L., dan Suparti. S., 2017. Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(2): 39-47.
- Hidayah, W., dan Anasari, T., 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2): 41-53.
- Janti, S., 2014. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (Snast)*: 155–160.

- Julaecha, J., 2020. Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, 2(2): 109-112.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). 2023. Data Pokok Pendidikan. <https://dapo.kemdikbud.go.id>. Diakses: 15 November 2023.
- Kusnadi, F. N., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri*, 03(01): 1293-1298.
- Laksmi, S., dan Yenie, H., 2018. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Keperawatan*, 14(1): 104-107.
- Lestari, P., Widardo., Mulyani, S., 2015. Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3): 145-149.
- Mariyani., Anggi, V., Marzuki, S. A., 2022. Penyuluhan Swamedikaspenggunaan Tablet Fe Untuk Mengatasi Anemia Pada Remaja Didesa Sejahtera Kecamatan Palolo. *Jurnal Duta Abdimas*, 1(2): 1–6.
- Masthalina, H., 2015. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1): 80-86.
- Maya, R. A. A., 2020. The Analisis Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Masker Medika*, 8(2): 292–297.
- Milah, A. S., 2019. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1): 12-36.
- Notoatmodjo, S., 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursyam., 2023. Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Negeri 1 Teupah Barat Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*. 7(1): 35-38.
- Oehadian, A., 2012. Pendekatan Klinis dan Diagnosis Anemia. *Continuing Medical Education*, 39(6): 407-412.
- Permenkes. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta: Permenkes RI.
- Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., Tarigan, N. A., 2019. Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Jurnal Komunikasi*, 4(1): 88-103.
- Rini, P., dan Erni., 2022. Menu Seimbang Dan Manfaat Tablet Zat Besi Sebagai Upaya Mencegah Kejadian Pada Remaja Putri Di SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 175–180.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sudargo, T., Kusmayanti, N. A., Hidayati, N.L., 2014. *Definisi Yodium, Zat Besi, Dan Kecerdasan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono., 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W., 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyowati, A.M., Rahfiludin, M.Z., Kartini, A., 2019. Pengaruh Penyuluhan Dan Media Poster Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(4): 700-707.
- Taufiq, Z., Ekawidnyani, K.R., Sari, T.P., 2020. *Aku Sehat Tanpa Anemia Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*. Sumatra Barat: Wonderland Publisher.
- Titaley, C. R., Wijayanti, R. U., Dachlia, D., Sartika, R.A., Damayanti, R., Ismail, A., Sanjaya, A., Karyadi, E., 2014. Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Tentang Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan: Studi Kualitatif Di Kabupaten Purwakarta Dan Lebak. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 5(2): 1-15.
- Tuhenay, W., 2018. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap AP Kandungan Zat Besi Daun Singkong Varietas Mangi (*Manihot Esculenta Crantz*). *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(2): 191-204.
- Utami, B. N., Surjani., Mardiyarningsih, E., 2015. Hubungan Pola Makan Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Dalam *The Soedirman Journal of Nursing*, 10(2): 67-75.
- WHO., 2015. *More than 1,2 milion adolescents die every year, nearly all preventable*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA

Nomor : 291/AFI-YO/XII/2023
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMAN 2 Banguntapan Bantul
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan keperluan pengambilan data dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Maylinda Putri Ardiani
 NIM : 2112067029
 Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat dan Penggunaan Tablet Zat Besi Di SMAN 2 Banguntapan Bantul Bulan Januari 2024
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Banguntapan Bantul
 Dosen Pembimbing : apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
 Direktur
 Apt. Erma Yunita, M.Sc.
 NID. 026071991078

Jl. Veteran Gg. Jambu Kebrokan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta
 Telp. 085100104104, 0274-370458 | Email : info@afi.ac.id / afijogja@yahoo.com

www.afi.ac.id

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMAN 2 BANGUNTAPAN

SMAN 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telp. 0274 (4537322)
Website : <http://sma2banguntapan.sch.id> Email : sman2banguntapan@gmail.com

Nomor : 500.10.30.1/128
Lamp. : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Bantul, 29 Januari 2024

Kepada Yth.
Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl. Veteran Gg. Jambu Kebrokan Pandeyan
Umbulharjo Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 291/AFI-YO/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat dan Penggunaan Tablet Zat Besi di SMAN 2 Banguntapan Bantul Pada Januari 2024", atas nama :

Nama : Maylinda Putri Ardiani
NIM : 2112067029

Dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,



Tri Giharto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196709051989031011

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penelitian (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Judul penelitian:

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT
DAN PENGGUNAAN TABLET ZAT BESI
DI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN JANUARI 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Maylinda Putri Ardiani. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban pembuatan karya tulis ilmiah di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Atas partisipasi dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,.....2024

Peneliti

Responden

(Maylinda Putri A.)

(.....)

Lampiran 4. Lembar Kuesioner

KUESIONER

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

Dimana anda sering mendapatkan informasi tentang tablet zat besi/tablet tambah darah?

☐ Internet ☐ Brosur ☐ Televisi ☐ Tenaga Kesehatan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
A. Definisi Tablet Zat Besi			
1.	Tablet zat besi mengandung zat besi elemental dan dapat juga mengandung asam folat	✓	
B. Manfaat Tablet Zat Besi			
2.	Tablet zat besi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral dalam tubuh	✓	
3.	Mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran		✓
4.	Tablet zat besi dapat meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan	✓	
C. Cara Penggunaan Tablet Zat Besi			
5.	Tablet zat besi diminum 1 kali dalam seminggu	✓	
6.	Tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari	✓	
7.	Disarankan berbaring setelah minum tablet zat besi	✓	
D. Efek Samping Tablet Zat Besi			
8.	Mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dapat menyebabkan tekanan darah tinggi		✓
E. Makanan Yang Mengandung Zat Besi			
9.	Kacang-kacangan mengandung zat besi	✓	
10.	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi		✓
11.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi		✓
12.	Jambu, jeruk, nanas, dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh		✓

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

		Correlations																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	SKOR_TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.050	.391 ^{**}	.165	.048	.081	-.053	.291	.279	.190	.572 ^{**}	.165	-.167	.049	.371 ^{**}	.111	.081	.165	.291	.395 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.794	.033	.384	.803	.670	.782	.118	.136	.314	.001	.384	.379	.797	.314	.136	.670	.384	.118	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-.050	1	-.211	.110	.381 ^{**}	.071	-.145	.157	.015	.238	-.132	.110	.267	-.145	.238	.015	.071	.110	.157	.375 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.794		.264	.563	.038	.709	.444	.407	.939	.206	.486	.563	.264	.444	.206	.939	.709	.563	.407	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.391 ^{**}	-.211	1	.183	.253	-.135	.351	.447 ^{**}	.098	-.126	.488 ^{**}	.183	1	.351	-.126	.098	-.135	.183	.447 ^{**}	.400 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.033	.264		.334	.177	.477	.057	.013	.608	.505	.006	.334		.057	.505	.608	.477	.334	.013	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.165	.110	.183	1	.289	-.123	.280	.408 ^{**}	.208	.144	.059	-.250	.183	.280	.144	.208	-.123	1	.408 ^{**}	.399 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.384	.563	.334		.122	.517	.134	.025	.270	.447	.755	.183	.334	.134	.447	.270	.517		.025	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.048	.381 ^{**}	.253	.289	1	.267	.139	.236	.000	.250	.000	-.144	.253	.139	.250	.000	.267	.289	.236	.598 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.803	.038	.177	.122		.155	.465	.210	.011	.183	.033	.447	.177	.465	.183	.289	.155	.122	.210	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.081	.071	-.135	-.123	.267	1	.015	-.050	.230	.107	.066	.031	-.135	.015	.107	.230	1	-.123	-.050	.368 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.670	.709	.477	.517	.155		.938	.792	.221	.575	.730	.872	.477	.938	.575	.221		.517	.792	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.053	-.145	.351	.280	.139	.015	1	.523 ^{**}	.171	.139	.171	.280	.351	1	.139	.171	.015	.280	.523 ^{**}	.468 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.782	.444	.057	.134	.465	.938		.003	.366	.465	.366	.134	.057		.465	.366	.938	.134	.003	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.291	.157	.447 ^{**}	.408 ^{**}	.236	-.050	.523 ^{**}	1	.024	.236	.267	.181	.447 ^{**}	.523 ^{**}	.236	.024	-.050	.408 ^{**}	1	.619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.118	.407	.013	.025	.210	.792	.003		.899	.210	.154	.337	.013	.003	.210	.899	.792	.025		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.279	.015	.098	.208	.000	.230	.171	.024	1	.000	.206	.356	.098	.171	.000	1	.230	.208	.024	.420 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.136	.939	.608	.270	.011	.221	.366	.899		.011	.274	.053	.608	.366	.118		.221	.270	.899	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.190	.238	-.126	.144	.250	.107	.139	.236	.000	1	.000	.289	-.126	.139	1	.000	.107	.144	.236	.493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.314	.206	.505	.447	.183	.575	.465	.210	.003		.122	.122	.505	.465		.013	.575	.447	.210	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.572 ^{**}	-.132	.488 ^{**}	.059	.000	.066	.171	.267	.206	.000	1	.356	.488 ^{**}	.171	.000	.206	.066	.059	.267	.420 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.486	.006	.755	.011	.730	.366	.154	.274	.110		.053	.006	.366	.098	.274	.730	.755	.154	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.165	.110	.183	-.250	-.144	.031	.280	.181	.356	.289	.356	1	.183	.280	.289	.356	.031	-.250	.181	.433 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.384	.563	.334	.183	.447	.872	.134	.337	.053	.122	.053		.334	.134	.122	.053	.872	.183	.337	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.167	.267	.107	-.136	.111	.408 ^{**}	-.067	.079	.000	-.267	.141	-.067	1	-.196	-.186	.111	.267	-.069	.136	.263
	Sig. (2-tailed)	.379	.153	.575	.473	.559	.025	.724	.679	.011	.153	.456	.726		.299	.326	.559	.153	.716	.473	.161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.049	-.105	.139	.080	.196	.208	.053	.015	.080	.288	-.069	.000	-.196	1	-.073	-.131	-.105	-.095	-.320	.092
	Sig. (2-tailed)	.797	.581	.465	.674	.299	.270	.782	.935	.674	.122	.716	.444	.299		.702	.491	.581	.618	.084	.629

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.371*	-.050	.236	.227	-.062	.144	-.162	-.102	.227	-.050	.263	-.186	-.186	-.073	1	-.062	-.050	.244	-.152		.174
Sig. (2-tailed)	.043	.795	.210	.227	.745	.447	.391	.590	.227	.795	.161	.326	.326	.702		.745	0.725	.194	.424		.357
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.111	.356	.000	.181	.259	.059	.381*	.079	-.045	-.089	.236	-.111	.111	-.131	-.062	1	-.081	-.254	-.045		.375*
Sig. (2-tailed)	.559	.053	.011	.337	.167	.755	.038	.679	.812	.640	.210	.559	.559	.491	.745		.630	.176	.812		.041
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	-.134	-.071	1	.327	-.089	-.250	.036	-.147	-.218	-.071	.378*	.267	.267	-.105	-.050	-.089	1	.074	.055		.326
Sig. (2-tailed)	.481	.708		.077	.640	.183	.850	.437	.247	.708	.039	.153	.153	.581	.795	.640		.698	.775		.079
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	-.208	.074	.000	-.056	-.023	-.069	-.107	.071	.226	-.203	.049	.484**	-.069	-.095	.244	-.254	.074	1	-.339		.247
Sig. (2-tailed)	.271	.698	0.11	.767	.904	.716	.574	.710	.230	.281	.797	.007	.716	.618	.194	.176	.698		.067		.189
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	-.068	-.218	.289	-.111	-.045	-.095	.110	.354	-.389*	.055	.144	-.408*	.136	-.320	-.152	-.045	.055	-.339	1		.136
Sig. (2-tailed)	.721	.247	.122	.559	.812	.618	.563	.055	.034	.775	.447	.025	.473	.084	.424	.812	.775	.067			.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR TOT AL Pearson Correlation	.047	.395*	.296	.375*	.400*	.263	.399*	.174	.598**	.368*	.326	.468**	.247	.619**	.115	.420*	.493**	.420*	.433*		1
Sig. (2-tailed)	.806	.031	.113	.041	.028	.161	.029	.357	.000	.046	.079	.009	.189	.000	.545	.021	.006	.021	.017		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	12

Lampiran 6. Lembar Informed Consent dan Kuesioner Yang Telah Di isi

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Judul penelitian:

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT
DAN PENGGUNAAN TABLET ZAT BESI
DI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN JANUARI 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maylinda Putri Ardiani

Usia : 18 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Maylinda Putri Ardiani. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban pembuatan karya tulis ilmiah di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Atas partisipasi dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 January 2024

Peneliti Responden

Maylinda Putri A. (Maylinda Putri Ardiani)

KUESIONER

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

Dimana anda sering mendapatkan informasi tentang tablet zat besi/tablet tambah darah?

☒ Internet ☐ Brosur ☐ Televisi ☐ Tenaga Kesehatan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
A. Definisi Tablet Zat Besi			
1.	Tablet zat besi mengandung zat besi elemental dan dapat juga mengandung asam folat	✓	
B. Manfaat Tablet Zat Besi			
2.	Tablet zat besi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral dalam tubuh	✓	
3.	Mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran		✓
4.	Tablet tambah darah dapat meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan	✓	
C. Cara Penggunaan Tablet Zat Besi			
5.	Tablet zat besi diminum 1 kali dalam seminggu	✓	
6.	Tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari	✓	
7.	Disarankan berbaring setelah minum tablet zat besi	✓	
D. Efek Samping Tablet Zat Besi			
8.	Mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dapat menyebabkan tekanan darah tinggi	✓	
E. Makanan Yang Mengandung Zat Besi			
9.	Kacang-kacangan mengandung zat besi	✓	
10.	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi		✓
11.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi		✓
12.	Jambu, jeruk, nanas, dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh	✓	

10

Lampiran 7. Karakteristik Responden

No	Umur	Sumber Informasi	No	Umur	Sumber Informasi
1.	16	Internet	43.	17	Internet
2.	16	Internet	44.	16	Tenaga Kesehatan
3.	18	Tenaga Kesehatan	45.	16	Internet
4.	16	Tenaga Kesehatan	46.	16	Brosur
5.	15	Tenaga Kesehatan	47.	18	Televisi
6.	16	Tenaga Kesehatan	48.	17	Tenaga Kesehatan
7.	16	Internet	49.	18	Tenaga Kesehatan
8.	18	Tenaga Kesehatan	50.	16	Tenaga Kesehatan
9.	17	Tenaga Kesehatan	51.	16	Televisi
10.	16	Internet	52.	16	Brosur
11.	16	Tenaga Kesehatan	53.	16	Internet
12.	16	Tenaga Kesehatan	54.	16	Internet
13.	16	Tenaga Kesehatan	55.	16	Internet
14.	18	Internet	56.	17	Brosur
15.	17	internet	57.	17	Internet
16.	17	Internet	58.	18	Tenaga Kesehatan
17.	16	Internet	59.	17	Internet
18.	16	Internet	60.	17	Brosur
19.	15	Tenaga Kesehatan	61.	17	Tenaga Kesehatan
20.	16	Televisi	62.	15	Tenaga Kesehatan
21.	17	Brosur	63.	18	Tenaga Kesehatan
22.	15	Internet	64.	18	Tenaga Kesehatan
23.	18	Tenaga Kesehatan	65.	17	Internet
24.	18	Tenaga Kesehatan	66.	17	Brosur
25.	18	Internet	67.	17	Tenaga Kesehatan
26.	17	Televisi	68.	17	Brosur
27.	17	Televisi	69.	18	Tenaga Kesehatan
28.	18	Internet	70.	18	Brosur
29.	18	Internet	71.	17	Internet
30.	16	Internet	72.	18	Tenaga Kesehatan
31.	18	Internet	73.	17	Brosur
32.	18	Internet	74.	18	Internet
33.	16	Tenaga Kesehatan	75.	17	Tenaga Kesehatan
34.	16	Internet	76.	16	Internet
35.	18	Internet	77.	17	Televisi
36.	18	Internet	78.	17	Internet
37.	17	Tenaga Kesehatan	79.	18	Tenaga Kesehatan
38.	17	Tenaga Kesehatan	80.	18	Tenaga Kesehatan
39.	18	Internet	81.	18	Televisi
40.	16	Internet	82.	18	Tenaga Kesehatan
41.	17	Tenaga Kesehatan	83.	17	Tenaga Kesehatan
42.	16	Tenaga Kesehatan	84.	17	Tenaga Kesehatan

Lampiran 8. Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	SKOR_TOTAL
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
9	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
11	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8
14	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
19	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
23	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9
26	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
28	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
29	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
32	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
33	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8
35	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6
36	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
39	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7
40	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
41	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
43	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9

44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10
47	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
49	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9
51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
54	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
55	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7
56	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7
57	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
59	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7
60	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9
61	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
65	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9
66	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6
67	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8
68	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
69	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7
70	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8
71	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
72	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
73	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9
74	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7
75	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
77	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
78	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
80	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
81	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
82	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8
83	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	6
84	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
85	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pengisian lembar kuesioner oleh para siswi
2.		Pengisian lembar kuesioner oleh para siswi
3.		Pengisian lembar kuesioner oleh para siswi
4.		Pengisian lembar kuesioner oleh para siswi

Lampiran 10. Naskah Publikasi

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG MANFAAT DAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH DISMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL BULAN JANUARI 2024

STUDENT'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS AND USE OF IRON TABLETS AT SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL JANUARY 2024

Maylinda Putri Ardiani, ¹Deny Kusuma¹

¹ Program Studi Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

Korespondensi: denkus69@gmail.com

ABSTRAK

Tablet tambah darah masih sangat minim diketahui manfaat dan penggunaannya. Pada remaja kurangnya pengetahuan menyebabkan rendahnya pola konsumsi tablet zat tambah darah di Indonesia. Tablet tambah darah sangat penting bagi perempuan usia remaja untuk mencegah terjadinya salah satu masalah kesehatan, yaitu anemia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 persentase anemia pada remaja perempuan relatif lebih tinggi daripada laki-laki, yakni 22,7% dan pada data Riskesdas tahun 2018 meningkat menjadi 32%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah pada siswi di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan memberikan kuesioner kepada 85 responden. Analisis data pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif. Hasil data kemudian dikategorikan berdasarkan baik, cukup, atau kurang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu siswi yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 (31,7%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 50 (58,9%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 8 (9,4%) responden. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah adalah cukup.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Remaja, Tablet Tambah Darah, Anemia

ABSTRACT

Iron tablets are still very little known benefits and their use. In adolescents, the lack of knowledge leads to low consumption patterns of iron tablets in Indonesia. Iron tablets are very important for adolescent women to prevent one of the health problems, namely anemia. Based on Riskesdas data in 2013, the percentage of anemia in adolescent girls is relatively higher than boys, namely 22.7% and in Riskesdas data in 2018 it increased to 32%.

This study aims to determine the level of knowledge about the benefits and use of iron tablets among female students at SMAN 2 Banguntapan Bantul. The research method used was descriptive observational research by giving questionnaires to 85 respondents. Data analysis in this study was displayed in descriptive form. The results of the data were then categorized based on good, sufficient, or less.

The results obtained were that there were 27 (31.7%) respondents who had a good level of knowledge, 50 (58.9%) respondents had sufficient knowledge, and 8 (9.4%)

respondents had insufficient knowledge. It can be concluded that the level of knowledge of female students about the benefits and use of iron tablets is sufficient.

Keyword: Knowledge Level, Teenager, Iron Tablets, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang harus ditangani. Menurut hasil data Riskesdas tahun 2013 persentase kejadian anemia pada remaja perempuan relatif lebih tinggi daripada laki-laki, yaitu 22,7%. Selain itu, hasil data Riskesdas tahun 2018 tercatat kejadian anemia pada remaja yakni 32%. Data tersebut terlihat gambaran bahwa dalam kurun waktu 5 tahun anemia pada remaja perempuan mengalami peningkatan kasus sebesar 9,3% sehingga anemia di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan serius yang harus ditangani. Anemia merupakan kondisi dimana tubuh kehilangan komponen darah dikarenakan kurangnya nutrisi untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah (Utami dkk., 2015).

Pengetahuan akan kesehatan masih menjadi hal yang paling mendasar dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang harus memiliki pengetahuan akan kesehatan agar mereka dapat menghadapi berbagai masalah yang dapat mengancam kesehatan. Remaja khususnya perempuan masih terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh sehingga remaja perempuan harus memiliki pemenuhan gizi yang baik dan cukup agar tidak timbul masalah kesehatan seperti anemia (Fadila dan Kurniawati, 2018).

Bahaya anemia pada remaja dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar, penurunan konsentrasi, dan penurunan imunitas dengan gejala-gejala, seperti lemah, letih, lesu, sakit kepala, dan mata berkunang-kunang (Kusnadi, 2021). Kondisi anemia yang berkepanjangan dapat mengakibatkan masalah pada kehamilan, seperti infeksi terhadap janin, keguguran, dan kelahiran prematur sehingga tinggi terkena stunting pada bayi (Maya, 2020).

Kondisi anemia dapat diatasi dengan pemberian zat besi. Sumber zat besi bisa didapatkan dari makanan hewani dan nabati, seperti pada daging, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau, serta pada buah (Fuada dkk., 2019). Sumber zat besi lain juga bisa didapatkan dari mengonsumsi suplemen tablet zat besi atau biasa dikenal dengan tablet tambah darah (TTD). Tablet tambah darah perlu diberikan secara teratur karena kandungan zat besi didalamnya sangat diperlukan bagi tubuh dalam pembentukan hemoglobin (Hb). Kekurangan hemoglobin (Hb) inilah yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit anemia. Mengonsumsi tablet tambah darah bagi remaja perempuan dapat membantu tubuh menjadi lebih bugar. Selain itu, tablet tambah darah juga berguna dalam menjaga daya tahan tubuh (Rini dan Erni, 2022).

Penelitian mengenai pengetahuan remaja perempuan terhadap dampak anemia masih kurang didapat dari masih tingginya angka kejadian ini sejalan dengan penelitian Laksmi dan Yenie (2018) di SMA Negeri 1 Talang Padang sebanyak 53,1%. Anemia pada remaja perempuan terjadi karena pola makan yang tidak baik seperti mengonsumsi *junk food*, kurangnya mengonsumsi zat besi, dan pola menstruasi menyebabkan para remaja perempuan mudah terkena anemia (Budiarti dkk., 2021). Kurangnya informasi serta wawasan mengenai manfaat dan pola konsumsi tablet tambah darah menjadi salah satu faktor kurangnya kesadaran remaja perempuan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Julaecha, 2020).

Tablet tambah darah memiliki banyak sekali fungsi bagi tubuh manusia. Fungsi utama tablet tambah darah adalah menjaga pertahanan tubuh. Fungsi lain dari zat besi pada tubuh manusia, yakni sebagai alat pengangkut elektron didalam sel dan berbagai reaksi enzim didalam jaringan tubuh. Untuk itu perlu mengonsumsi rutin tablet tambah darah (Sudargo dkk., 2014).

Berdasarkan tingginya angka kejadian anemia serta kurangnya pengetahuan akan anemia bagi remaja, peneliti ingin melakukan penelitian di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Dari hasil penelitian ini nantinya diperoleh hasil tingkat pengetahuan para siswi terhadap pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah di SMAN 2 Banguntapan Bantul.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul. Total siswi SMAN 2 Banguntapan Bantul pada tahun ajaran 2023/2024 adalah 476 siswi. Sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini kemudian dihitung menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Kriteria inklusi adalah siswi yang masih aktif menjadi murid di SMAN 2 Banguntapan Bantul dan siswi yang bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi adalah siswi yang pada saat pengambilan data tidak hadir dan siswi yang tidak bisa menyelesaikan isi kuesioner. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 85 responden.

Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Kuesioner terdiri dari bagian pertama *informed consent* dan bagian kedua berisikan beberapa pernyataan yang dikelompokkan atas definisi tablet tambah darah, manfaat tablet tambah darah, cara penggunaan tablet tambah darah, efek samping tablet tambah darah, dan makanan yang mengandung zat besi kemudian responden menjawab dengan memberi tanda (✓) pada kolom “benar” atau “salah”. Pernyataan tersebut yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah.

Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menentukan variabel pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah. Analisa data dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif berupa pernyataan yang diisi oleh responden dengan parameter jawaban “benar” atau “salah”. Jika jawaban benar maka bernilai 1 dan jika jawaban salah bernilai 0 yang kemudian hasil data disajikan dalam bentuk tabel. Data dari semua kuesioner dihitung total skor yang diperoleh dari tiap responden kemudian total skor diubah menjadi persentase. Selanjutnya hasil persentase dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini meliputi usia dan sumber informasi mengenai tablet tambah darah. Responden yang dipilih dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia remaja adalah usia dengan rentang 10-19 tahun yang merupakan usia peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa (WHO, 2015). Responden pada penelitian ini berusia antara 15 tahun hingga 18 tahun dengan total responden yakni 85 siswi. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel I

Tabel V. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
15	4	4,7%
16	27	31,8%
17	28	32,9%
18	26	30,6%
Total	85	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa responden usia 17 tahun memiliki hasil persentase rata-rata tertinggi yaitu 28 responden (32,9%) sedangkan hasil persentase rata-rata terendah terdapat pada usia 15 tahun yaitu 4 responden (4,7%). Hasil tersebut menggambarkan usia yang semakin matang maka pola pikir dan daya tangkap yang akan diperoleh seseorang akan semakin banyak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lestari dkk. (2015) yang membahas mengenai pengetahuan berhubungan konsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hanifah dan Suparti (2017) juga menyebutkan bahwa usia menggambarkan kematangan fisik, psikis, dan sosial yang dapat mempengaruhi penangkapan informasi sehingga akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi yang didapatkan responden mengenai tablet zat besi diantaranya dari internet, brosur, televisi, dan tenaga kesehatan. Karakteristik sumber informasi dapat dilihat pada tabel II

Tabel VI. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber	Jumlah	Persentase
Internet	36	42,3%
Brosur	9	10,6%
Televisi	7	8,2%
Tenaga Kesehatan	33	38,9%
Total	85	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang memiliki hasil persentase rata-rata tertinggi yaitu internet sebesar 36 responden (42,3%) sedangkan hasil persentase rata-rata terendah yaitu televisi sebesar 7 responden (8,2%). Hasil penelitian menggambarkan jika internet sebagai sumber informasi yang paling banyak dipilih karena internet dapat mudah diakses dimana saja dan kapan saja serta pada usia remaja dalam kesehariannya cenderung lebih banyak menggunakan internet daripada televisi untuk menemukan informasi. Kurangnya minat remaja dalam menonton televisi dapat dikarenakan tayangan yang kurang menarik, iklan yang terlalu banyak, dan durasi iklan yang terlalu lama sehingga membuat bosan saat menontonnya. Hasil tersebut didukung dengan penelitian Pratama dkk. (2015) yang membahas mengenai makna televisi bagi generasi z.

B. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner

Kuesioner tebagi atas definisi, manfaat, cara penggunaan, efek samping, dan jenis makanan yang mengandung zat besi. Distribusi responden yang menjawab benar dapat dilihat pada tabel III

Tabel VII. Distribusi Responden Yang Menjawab Benar

No	Pertanyaan	Distribusi responden yang menjawab benar	
		Jumlah	%
1	Tablet zat besi mengandung zat besi elemental dan dapat juga mengandung asam folat	83	98
2	Tablet zat besi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral dalam tubuh	69	81
3	Mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran	64	75
4	Tablet tambah darah dapat meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan	74	87
5	Tablet zat besi diminum 1 kali dalam seminggu	73	86
6	Tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari	53	62
7	Disarankan berbaring setelah minum tablet zat besi	57	67
8	Mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dapat menyebabkan tekanan darah tinggi	70	82
9	Kacang-kacangan mengandung zat besi	68	80
10	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi	33	39
11	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi	55	65
12	Jambu, jeruk, nanas, dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh	25	29

Berdasarkan tabel III diperoleh hasil bahwa pernyataan mengenai definisi tablet tambah darah paling banyak dijawab benar oleh responden yaitu pada nomor 1 sebanyak 83 responden (98%). Data tersebut menunjukkan bahwa responden sudah paham mengenai definisi tablet tambah darah. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari tingginya persentase internet dan tenaga kesehatan yang dipilih responden untuk mengetahui definisi tablet tambah darah. Hal tersebut didukung dengan pernyataan PERMENKES RI tahun 2014 bahwa tablet tambah darah mengandung 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat yang berguna bagi pembentukan sel darah merah dalam tubuh.

Pernyataan yang paling sedikit dijawab benar oleh responden yaitu mengenai makanan yang mengandung zat besi pada nomor 12 sebanyak 25 responden (29%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden belum paham mengenai macam makanan yang mengandung zat besi. Hal tersebut mungkin dapat terjadi karena kurangnya penyuluhan yang didapatkan responden mengenai macam-macam makanan yang mengandung zat besi. Pada buah-buahan kandungan tinggi zat besi dapat ditemukan pada buah naga, kurma, dan kismis sedangkan pada pernyataan nomor 12 jambu, jeruk, nanas, dan tomat adalah buah yang mengandung vitamin C tinggi fungsinya dapat membantu mempercepat penyerapan zat besi didalam tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Andaruni dan Nurbaety (2018) yang menjelaskan bahwa jambu,

C. Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Manfaat dan Penggunaan Tablet Zat Besi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 2 Banguntapan Bantul mengenai tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dengan jumlah 85 responden. Tabel IV dibawah ini merupakan hasil distribusi tingkat pengetahuan yang telah diperoleh kemudian dapat dikategorikan

baik jika memiliki skor 76-100%, kategori cukup jika skor 56-75%, dan kategori kurang jika skor <56%.

Tabel VIII. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	27	31,7%
Cukup	50	58,9%
Kurang	8	9,4%
Total	85	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV menunjukkan sebanyak 27 responden (31,7%) memiliki pengetahuan baik, 50 responden (58,9%) memiliki pengetahuan cukup, dan 8 responden (9,4%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dapat dinilai “Cukup”. Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Fadelina (2021) yaitu “Cukup” sebanyak 34 responden (48,5%). Hasil berbeda diperoleh Nursyam (2023) dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Negeri 1 Teupah Barat Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe bahwa sebagian besar respondennya memiliki pengetahuan baik sebesar (78,8%). Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan responden di SMAN 2 Banguntapan Bantul dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan beberapa faktor yaitu faktor usia dan sumber informasi. Sumber informasi adalah salah satu poin penting bagi responden untuk mendapatkan banyak pengetahuan. Semakin banyak responden mendapatkan informasi maka semakin banyak pengetahuan yang akan didapatkan (Sulistyowati, 2019). Pemilihan sumber informasi juga menjadi hal penting bagi responden untuk lebih mudah memahami informasi yang didapatkan seperti mendapatkan penyuluhan langsung dari tenaga kesehatan ataupun mengakses melalui internet.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah di SMAN 2 Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa dari 85 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 (31,7%), pengetahuan cukup sebanyak 50 (58,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 8 (9,4%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang manfaat dan penggunaan tablet tambah darah dapat dinilai “Cukup”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaruni, N. Q. R., dan Nurbaety, B., 2018. Efektivitas Pemberian Tablet Zat Besi (FE), Vitamin C Dan Jus Buah Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (HB) Remaja Putri Di Universitas Muhammadiyah Mataram. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM*, 3(2): 104-107.
- Budiarti, A., Anik, S., Wirani, N. P. G., 2021. Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2): 137-141.
- Fadelina, A. N., 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Fadila, I., dan Kurniawati, H., 2018. Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri Sebagai Pilar Menuju Peningkatan Kesehatan Ibu. *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UTA*. 78-89.

- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, S., Purwandari, R., 2019. Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1): 49–60.
- Hanifah, L., dan Suparti. S., 2017. Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(2): 39-47.
- Julaecha, J., 2020. Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, 2(2): 109-112.
- Kusnadi, F. N., 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri, 03(01): 1293-1298.
- Laksmi, S., dan Yenie, H., 2018. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Keperawatan*, 14(1): 104-107.
- Lestari, P., Widardo., Mulyani, S., 2015. Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3): 145-149.
- Maya, R. A. A., 2020. The Analisis Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Masker Medika*, 8(2): 292–297.
- Permenkes. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta: Permenkes RI.
- Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., Tarigan, N. A., 2019. Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Jurnal Komunikasi*, 4(1): 88-103.
- Rini, P., dan Erni., 2022. Menu Seimbang Dan Manfaat Tablet Zat Besi Sebagai Upaya Mencegah Kejadian Pada Remaja Putri Di SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 175–180.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sudargo, T., Kusmayanti, N. A., Hidayati, N.L., 2014. *Definisi Yodium, Zat Besi, Dan Kecerdasan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utami, B. N., Surjani., Mardiyarningsih, E., 2015. Hubungan Pola Makan Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Dalam *The Soedirman Journal of Nursing*, 10(2): 67-75.
- WHO., 2015. *More than 1,2 milion adolescents die every year, nearly all preventable*